

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, objek yang akan digunakan adalah perusahaan – perusahaan sektor manufaktur subsektor industri dasar dan kimia di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Laporan keuangan tersebut juga akan diperoleh melalui website resmi IDX yaitu www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah mengenai desain seluruh proses yang perlu direncanakan sebelum memulai penelitian. Menurut Cooper & Schlinder (2017) desain penelitian meliputi awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Desain penelitian dapat diklasifikasikan menjadi beberapa perspektif, sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal studies*) dimana penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis-hipotesis dan menggunakan prosedur yang sesuai serta spesifikasi sumber data. Adapun tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah telah sesuai apa tidak.





2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (*monitoring*) dimana peneliti dalam pelaksanaannya menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur subsektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi IDX yaitu www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang akan diteliti. Peneliti juga tidak dapat mempengaruhi variabel yang diteliti sehingga dapat menghindari bias yang mungkin saja terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian kausal dimana fokus penelitian pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dikategorikan sebagai gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* dimana data yang digunakan merupakan data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2018-2020).

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kelompok studi statistik dimana penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

statistik. Dalam penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kondisi lapangan (*field condition*) dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berada dalam kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Penelitian (*Participant Perceptual Awareness*)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian rutinitas aktual (*actual routine*) dimana penelitian ini menggunakan data yang nyata dan tidak direkayasa.

C. Variabel Penelitian

Variabel Dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan variable independen yang akan digunakan adalah reputasi auditor.

1. Kualitas audit

Dalam penelitian ini, kualitas audit akan diproksikan dengan menggunakan metode *earnings surprise benchmark* (Carey & Simnett, 2006) , yaitu untuk mengetahui manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dan kemampuan auditor dalam menemukan adanya manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari kerugian dalam pelaporan (Collins & DeAngelo, 1990). Tolak ukur kualitas audit yang akan digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan menentukan apakah ROA tersebut termasuk dalam benchmark atau tidak. Benchmark ROA yang dilakukan dalam penelitian ini adalah $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, dengan





dimana μ adalah rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel dan σ adalah deviasinya. Jika ROA termasuk dalam benchmark maka dapat dikatakan kualitas audit baik, dan sebaliknya jika ROA melebihi atau kurang dari earnings benchmark maka dapat dikatakan kualitas audit buruk. Selanjutnya, kualitas audit yang memenuhi kriteria tersebut akan diberi nilai 1 dengan arti menunjukkan kualitas audit yang baik, dan sebaliknya jika ROA tidak memenuhi kriteria maka akan diberi nilai 0.

2. Reputasi Auditor

Reputasi auditor dapat dilihat dari seberapa besarnya kepercayaan publik terhadap kinerja auditor tersebut. Auditor memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik KAP tempat auditor tersebut bekerja dan bertanggung jawab untuk menjadi kepercayaan publik dengan memberikan laporan audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Verdiana & Utama, 2013). Dalam penelitian Teoh & Wong (1993) mengatakan bahwa terdapat hubungan korelasi antara ukuran KAP dengan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor dengan kualitas yang tinggi dapat dipercaya akan memberikan hasil kinerja yang tinggi seperti hasil laporan audit yang lebih akurat. Dalam penelitiannya ia juga menggunakan ukuran KAP sebagai tolak ukur dari reputasi auditor.

Dalam melakukan pengukuran reputasi auditor akan menggunakan metode variable dummy yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk KAP yang termasuk dalam Big Four dan nilai 0 untuk KAP yang tidak termasuk dari Big Four. Dengan maksud jika perusahaan menggunakan jasa audit yang berafiliasi dengan KAP Big Four diharapkan akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, dan sebaliknya jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan menggunakan jasa audit yang tidak berafiliasi dengan KAP Big Four tidak akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

3. *Fee* Audit

Fee audit merupakan pendapatan yang didapatkan auditor sebagai imbalan atas jasa setelah dilakukannya audit. *Fee* audit dalam penelitian ini diproksikan dengan *professional fees* yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian variabel ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural (Kurniasih & Rohman, 2014).

4. Rotasi Audit

Rotasi audit yang dilakukan oleh perusahaan secara *voluntary* atau *mandatory* yang sudah mengaudit laporan keuangannya akan menyebabkan tidak adanya kepentingan ekonomi yang dapat diminimalisir dengan melakukan rotasi auditor setelah melakukan audit beberapa periode waktu tertentu. Sehingga auditor dapat menjaga independensinya dalam melakukan audit (Adhi Pratama Ishak & Dedy Perdana, 2015). Dalam mengukur variabel rotasi audit akan dilakukan dengan menggunakan metode variabel dummy dimana akan diberi nilai 1 jika terjadi perputaran auditor; dan nilai 0 jika tidak terjadi perputaran auditor.

5. Audit Tenure

Audit tenure adalah lama waktu perikatan yang dijalin auditor dari sebuah kantor akuntan publik dengan perusahaan yang sama secara berturut-turut (Werastuti, 2013). Variabel ini akan diproksikan dengan cara menghitung jumlah lama tahun perikatan auditor dari KAP yang



sama melakukan audit terhadap perusahaan yang sama, untuk tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 kemudian untuk setiap tahun berikutnya akan ditambah dengan satu. Informasi mengenai lamanya masa perikatan auditor dapat diketahui dari laporan auditor independen selama beberapa periode dan melihat berapa lama auditor KAP yang sama mengaudit perusahaan tersebut.

Tabel 3.1
Tabel Variabel

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran/proksi	Referensi
1	Kualitas Audit (KA)	Dependen	Nominal	Earnings Surprise Benchmark	(Carey & Simnett, 2006)
2	Reputasi Auditor (ReA)	Independen	Nominal	1 untuk <i>Big Four</i> 0 untuk non- <i>Big Four</i>	(Teoh & Wong, 1993)
3	<i>Fee</i> Audit (FE)	Independen	Rasio	Logaritma natural	(Kurniasih & Rohman, 2014)
4	Rotasi Auditor (RoA)	Independen	Nominal	1 jika terjadi rotasi 0 jika tidak terjadi rotasi	(Sumarwoto, 2006)
5	Audit <i>Tenure</i> (AT)	Independen	Nominal	jumlah tahun perikatan	(Werastuti, 2013)

Sumber : Hasil Data Olahan Peneliti

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017). Adapun metode kuantitatif merupakan dimana data-data yang akan digunakan untuk suatu peneliritan bersifat angka, maka metode kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur subsektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode





2018 – 2020. Sedangkan metode kualitatif merupakan dimana data penelitian yang akan digunakan berfokus pada suatu obyek tertentu. Metode kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan auditor independent pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan auditan perusahaan sektor manufaktur subsektor industry dasar dan kimia periode 2018 – 2020 yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur dengan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik non-probability dimana teknik pengambilan sampel data didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria – kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur dengan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Menerbitkan laporan keuangan auditan dan terdapat nama auditor beserta nama KAP yang mengaudit pada tahun 2018 – 2020.
3. Menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan laporan keuangan tahun 2018-2020



4. Memiliki data dan informasi yang lengkap untuk menganalisis variabel tahun 2018-2020

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	70
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan dan terdapat nama auditor beserta nama KAP yang mengaudit pada tahun 2018-2020	(3)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahun 2018-2020	(15)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data dan informasi lengkap yang dibutuhkan	(8)
	Sampel Penelitian	44
	Jumlah Sampel (44 x 3)	132

Sumber : www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Hasil analisis data tersebut dapat diketahui dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*) dan nilai maksimum minimum. (Ghozali, 2018)



2. Uji Kesamaan Koefisien

Pooled data atau data panel merupakan data yang mengandung unsur time series dan cross section. Uji kesamaan koefisien ini akan dilakukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua tahun sehingga terdapat time series dan cross sectional pada seluruh industri pada satu tahun. Tujuan dilakukannya uji kesamaan koefisien ini adalah untuk memeriksa apakah data dalam penelitian ini dapat langsung diuji atau perlu untuk diuji per tahun. Dari hasil uji ini maka dapat diketahui apabila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka berarti data tidak dapat diteliti secara bersamaan, melainkan harus dilakukan secara cross sectional, dan juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

Untuk melakukan uji kesamaan koefisien ini dapat dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Adapun tahap-tahap yang perlu dilakukan untuk melakukan pengujian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bentuk variabel dummy tahun 2020 (D1) yaitu 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2019.
- b. Bentuk variabel dummy tahun 2019 (D2) yaitu 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020.
- c. Kalikan kedua dummy masing-masing dengan variabel independen masing-masing yang terdapat pada data penelitian ini.
- d. Akan terbentuk model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln \frac{p}{1-p} = & \alpha + \beta_1 \text{ ReA} + \beta_2 \text{ RoA} + \beta_3 \text{ AT} + \beta_4 \text{ AF} + \beta_5 \text{ D1} + \beta_6 \text{ D2} + \\ & \beta_7 \text{ D1 ReA} + \beta_8 \text{ D1 RoA} + \beta_9 \text{ D1 AT} + \beta_{10} \text{ D1 AF} + \beta_{11} \text{ D2} \\ & \text{ ReA} + \beta_{12} \text{ D2 RoA} + \beta_{13} \text{ D2 AT} + \beta_{14} \text{ D2 AF} + \varepsilon \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

$\ln \frac{\rho}{1-\rho}$: Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan *surprise earnings benchmark*

α : Konstanta

β_1 - β_{14} : Koefisien regresi

ReA : Reputasi auditor yang diukur menggunakan variabel dummy (1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dan 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP non-*Big Four*)

RoA : Rotasi audit yang diukur dengan menggunakan variabel dummy (1 jika terjadi rotasi dan 0 jika tidak terjadi rotasi)

AT : Audit *tenure* yang diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan

FA : *Fee* audit yang diukur dengan menggunakan logaritma natural

D1 : Variabel dummy tahun (1 untuk data perusahaan tahun 2020, dan 0 untuk data perusahaan tahun 2018 dan 2019)

D2 : Variabel dummy tahun (1 untuk data perusahaan tahun 2019, dan 0 untuk data perusahaan tahun 2018 dan 2020)

D1 ReA : Variabel hasil perkalian antara variabel reputasi auditor dengan variabel dummy tahun 1

D1 RoA : Variabel hasil perkalian antara variabel rotasi audit dengan variabel dummy tahun 1

D1 AT : Variabel hasil perkalian antara variabel audit *tenure* dengan variabel dummy tahun 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D1 FA : Variabel hasil perkalian antara variabel *fee* audit dengan variabel dummy tahun 1

D2 ReA : Variabel hasil perkalian antara variabel reputasi auditor dengan variabel dummy tahun 2

D2 RoA : Variabel hasil perkalian antara variabel rotasi audit dengan variabel dummy tahun 2

D2 AT : Variabel hasil perkalian antara variabel audit *tenure* dengan variabel dummy tahun 2

D3 FA : Variabel hasil perkalian antara variabel *fee* audit dengan variabel dummy tahun 2

ε : *Error*

e. Hipotesis:

Ho : tidak terdapat perbedaan koefisien

H1 : terdapat perbedaan koefisien

f. Dalam pengujian ini akan menggunakan nilai α (0.05) untuk pengambilan keputusan, dimana sebagai berikut:

1) Jika nilai sig > nilai α (0.05), maka terima Ho yang berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga data dapat diuji secara bersamaan.

2) Jika nilai sig < nilai α (0.05), maka tolak Ho yang berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga data tidak dapat diuji secara bersamaan.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini akan menggunakan regresi logistik dikarenakan variable dependen merupakan variable dikotomi, dimana hanya terdiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dua nilai, yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian yang pada umumnya diberi nilai 0 atau 1 (dummy). Campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak bisa terpenuhi (Ghozali, 2018). Oleh karena itu akan mengubah bentuk fungsinya menjadi logistik dan asumsi normalitas dan asumsi klasik lainnya tidak akan diperlukan pada data variabel independennya. Berikut merupakan model logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini :

$$\text{Ln} \frac{\rho}{1-\rho} = \alpha + \beta_1 \text{ReA} + \beta_2 \text{RoA} + \beta_3 \text{AT} + \beta_4 \text{AF} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{\rho}{1-\rho}$: Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan *surprise earnings benchmark*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi dari Variabel Independen

ε : Standar Error

RoA : Rotasi Audit (1 untuk KAP yang melakukan rotasi dan 0 untuk KAP yang tidak melakukan rotasi)

ReA : Reputasi Auditor (1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four dan 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP non-*Big Four*)

AT : Audit *tenure* yang diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan

FA : *Fee* audit yang diukur dengan menggunakan logaritma natural

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini akan menggunakan nilai α (5%) dalam menentukan pengambilan keputusan, dimana sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi logistik akan dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness yang menggunakan nilai Chi-square sebagai pengukurannya. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test akan menguji hipotesis nol untuk menunjukkan apakah data empiris sudah sesuai atau cocok dengan model penelitian (model dapat dikatakan fit apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data)(Ghozali, 2018). Jika nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak karena ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit Test* tidak baik. Sebaliknya, jika nilai statistik lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima karena berarti model dapat memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

b. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang telah dihipotesiskan sudah fit atau tidak dengan data. Uji keseluruhan model dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara -2 log likelihood awal (block number = 0) dengan nilai -2 log likelihood akhir (block number = 1). Jika terdapat pengurangan nilai antara -2LL awal (initial -2LL function) dengan nilai -2LL akhir maka dapat dikatakan bahwa variable yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagel Karke R²*)

Nagel Karke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagel Karke R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression. Jika hasil nilai Nagel Karke R^2 semakin dekat dengan nol maka berarti terdapat keterbatasan kemampuan variabel untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan semakin dekat dengan satu maka semakin mampu variabel untuk menjelaskan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

d. Uji Matriks Klasifikasi

Matriks Klasifikasi bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat prediksi dari model regresi yang terjadi pada variable dependen yang terdapat pada penelitian (Ghozali, 2018). Untuk melakukan analisis matrik klasifikasi dilakukan dengan menggunakan tabel klasifikasi 2 x 2 yang menghitung perkiraan nilai yang benar dan salah. Pada kolom tabel akan menjelaskan dua nilai prediksi dari variable dependen penelitian yaitu kualitas audit baik dan kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

audit buruk. Kemudian pada baris tabel berisi nilai observasi dari variable dependen kualitas audit yang baik dan buruk. Tingkat ketepatan prediksi pada model regresi yang sempurna adalah 100%. Matriks klasifikasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kemungkinan perusahaan untuk menerima hasil kualitas audit yang baik yang dilakukan oleh auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

